

Administrasi Puskesmas

Pravalensi Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Labuhanbatu Utara

Siti Rauda Situmorang, Susilawati

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 22 Juni 2022
Revisi Akhir: 25 September 2022
Diterbitkan Online: 1 Oktober 2022

KATA KUNCI

Program; Imunisasi Balita

KORESONDANSI

Phone: 082137764211
E-mail: sitirauda49@gmail.com

A B S T R A K

Imunisasi adalah upaya kesehatan warga yg sudah diselenggarakan pada Indonesia semenjak 1956, Program ini sudah terbukti paling efektif & efisien pada hadiah layanan kesehatan. Lewat acara ini Indonesia dinyatakan bebas menurut penyakit cacar sejak tahun 1974. Dan mulai tahun 1977, aktivitas imunisasi diperluas sebagai Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada rangka pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yg Dapat Dicegah menggunakan Imunisasi (PD3I), yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus, Hepatitis-B, dan Pneumonia. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah balita yang mendapatkan imunisasi dan jenis-jenisnya di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode penelitian ini bersifat public relations dan komunikasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan bahan yang tersedia di perpustakaan dan internet searching. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis-jenis vaksin yang diberikan pada balita di Kabupaten labuhanbatu Utara yaitu vaksin BCG [Bacillus, Calmette, Geurin], DPT [Difteri, Petusis, Tetanus], Polio, Hepatitis dan Measles [Campak]. Ada 8 kecamatan yang diberikan imunisasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu kecamatan NA IX-X, Marbau, Aek Kuo, Aek Natas, Kualuh Selatan, Kualuh Hilir, Kualuh Hulu dan Kualuh Ledong. Kesimpulan vaksin paling banyak di lakukan oleh Kecamatan Kualuh Selatan Imunisasi BCG sebanyak, Imunisasi DPT 123 Sebanyak, Imunisasi Hepatitis 123, Imunisasi Polio 1234, dan Imunisasi Campak. Dan pelaksanaan Imunisasi yang paling sedikit adalah Kecamatan Aek Kuo Imunisasi BCG sebanyak, Imunisasi DPT 123 [2.126], Imunisasi Hepatitis 123, Imunisasi Polio, Imunisasi Campak.

PENDAHULUAN

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Anak diimunisasi, berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Anak kebal atau resisten terhadap suatu penyakit tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain. Menurut World Health Organization (2019), imunisasi atau vaksinasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya, sebelum bersentuhan dengan agen penyebab penyakit. Sedangkan, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin mengandung virus atau bakteri yang dimatikan atau dilemahkan, dan tidak menyebabkan penyakit atau membuat seseorang berisiko mengalami komplikasi.

Imunisasi adalah upaya kesehatan warga yg sudah diselenggarakan pada Indonesia semenjak 1956, Program ini sudah terbukti paling efektif & efisien pada hadiah layanan kesehatan. Lewat acara ini Indonesia dinyatakan bebas menurut penyakit cacar sejak tahun 1974. Dan mulai tahun 1977, aktivitas imunisasi diperluas sebagai Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada rangka pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yg Dapat Dicegah menggunakan Imunisasi (PD3I), yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus, Hepatitis-B, dan Pneumonia.

Keberhasilan acara imunisasi bisa menaruh cakupan imunisasi yg tinggi & memelihara imunitas yg terdapat pada masyarakat. Namun, cakupan imunisasi dasar ditentukan sang banyak sekali faktor, antara lain, perilaku petugas, lokasi imunisasi, kehadiran petugas, usia ibu, taraf pendidikan ibu, taraf pendapatan famili per bulan, agama terhadap efek jelek hadiah imunisasi, status pekerjaan ibu, tradisi famili, taraf pengetahuan ibu, & dukungan famili. 8 kecamatan yang diberikan Imunisasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu kecamatan NA IX-X, Marbau, Aek Kuo, Aek Natas, Kualuh Selatan, Kualuh Hilir, Kualuh Hulu dan Kualuh Ledong.

Dalam imunisasi masih ada konsep Herd Immunity atau Kekebalan Kelompok. Kekebalan Kelompok ini hanya bisa terbentuk bila cakupan imunisasi dalam target tinggi & merata pada semua wilayah. Kebalnya sebagian akbar target ini secara nir pribadi akan turut menaruh proteksi bagi gerombolan usia lainnya, sebagai akibatnya apajika terdapat satu atau sejumlah perkara Penyakitpenyakit yg Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) pada warga maka penyakit tadi nir akan menyebar menggunakan cepat & Kejadian Luar Biasa (KLB) bisa dicegah. Konsep ini adalah bukti bahwa acara imunisasi sangat efektif pula efisien lantaran hanya menggunakan menyasar gerombolan rentan maka semua warga akan bisa terlindungi.

Berikut daftar jenis-jenis imunisasi yang wajib diperoleh oleh seluruh masyarakat Indonesia dan telah di laksanakan di Kabupaten Labuhanbatu Utara

1. Vaksin BCG atau Bacillus Calmette Guerin merupakan jenis imunisasi yg bertujuan buat menciptakan kekebalan tubuh insan terhadap penyakit tuberkulosis (TBC). BCG sendiri umumnya diberikan pada bayi yg baru lahir. Jika terlambat menaruh imunisasi BCG, maka bayi wajib melakukan uji tuberkulin.
2. Vaksin Hepatitis B, Vaksin hepatitis B merupakan keliru satu jenis imunisasi yg diberikan pada saat 12 jam sehabis bayi lahir. Vaksin ini akan balik diberikan pada bayi dalam umur 1, 3, & 6 bulan. Vaksinasi ini diberikan pada interval minimal 4 mingguan buat mencegah penyakit hepatitis B.
3. Polio Imunisasi polio merupakan jenis imunisasi yg diberikan buat mencegah gangguan poliomeilitis yg bisa mengakibatkan kelumpuhan.
4. Vaksin DPT merupakan jenis vaksin berupa kombinasi yg bisa mencegah penyakit yg poly menyerang bayi & anak-anak, yakni difeteri, pertusis, & tetanus. Imunisasi DPT sendiri dalam biasanya diberikan pada bayi yg telah berumur lebih berdasarkan 6 minggu. Pemberian vaksin DPT umumnya bersamaan menggunakan hadiah vaksin hepatitis B.
5. Campak Ada 2 jenis vaksin campak yg diberikan pada anak, yakni vaksin Campak-1 yg diberikan waktu anak berusia 9 bulan & vaksin Campak-dua yg diberikan waktu anak berusia 6 tahun melalui acara Bulan Imunisasi Anak Sekolah atau BIAS.

METODOLOGI

Metode penelitian ini bersifat public relations dan komunikasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku refrensi dan bahan bahan yang tersedia di perpustakaan dan internet searching. Public Relations (PR) diklaim jua menggunakan Hubungan Masyarakat (Humas) adalah keliru satu ilmu sosial yg membidangi komunikasi. PR mampu dikatakan nisbi baru. sang karenanya jua metode penelitian spesifik membahas tentang PR pun masih sulit ditemukan. Sementara ahli komunikasi & praktisi PR menyatakan tanpa melalui aktivitas riset. kita nir akan sukses & efektif pada melaksanakan aktivitas PR/Humas. Dengan demikian, hadirnya kitab ini bisa memenuhi kebutuhan tentang kitab penelitian PR

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Sasaran Imunisasi

| Jenis Imunisasi | Usia Pemberian | Jumlah Pemberian | Interval minimal |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| Hepatitis B | 0–7 hari | 1 | - |
| BCG | 1 bulan | 1 | - |
| Polio / IPV | 1, 2, 3,4 bulan | 4 | 4 minggu |
| DPT-HB-Hib | 2, 3, 4 bulan | 3 | 4 minggu |
| Campak | 9 bulan | 1 | - |

Table 2. Distribusi pemberian imunisasi pada Balita Di Kabupaten Labuhanbatu Utara

| Kecamatan/ District | Jenis Imunisasi | | | | | | | | | | | |
|---------------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|
| | BCG | DPT | | | Hepatitis | | | Polio | | | | Campak |
| | | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 010 NA IX-X | 1 195 | 1 274 | 1 283 | 1 296 | 1 274 | 1 283 | 1 296 | 1 233 | 1 284 | 1 292 | 2 102 | 1 288 |
| 020 Marbau | 932 | 882 | 886 | 903 | 882 | 886 | 903 | 863 | 886 | 902 | 920 | 942 |
| 030 Aek Kuo | 713 | 706 | 706 | 714 | 706 | 706 | 714 | 705 | 706 | 708 | 714 | 715 |
| 040 Aek Natas | 751 | 754 | 758 | 766 | 754 | 758 | 766 | 724 | 817 | 827 | 834 | 768 |
| 050 Kualuh Selatan | 2 016 | 2 104 | 2 104 | 2 117 | 2 104 | 2 104 | 2 117 | 1 933 | 2 083 | 2 134 | 2 125 | 2 138 |
| 060 Kualuh Hilir | 775 | 706 | 713 | 718 | 706 | 713 | 718 | 679 | 736 | 742 | 754 | 769 |
| 070 Kualuh Hulu | 1 843 | 1 880 | 1 843 | 1 858 | 1 880 | 1 843 | 1 858 | 1 882 | 1 882 | 1 891 | 1 912 | 1 939 |
| 080 Kualuh Leidong | 708 | 708 | 708 | 718 | 708 | 718 | 684 | 684 | 708 | 726 | 744 | 780 |
| 2 0 21 | 8 933 | 9 014 | 9 001 | 9 090 | 9 014 | 9 011 | 9 056 | 8 703 | 9 102 | 9 222 | 10 105 | 9 339 |

Tabel 2 Menunjukkan pada tahun 2021 Imunisasi balita Di 8 Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu Utara telah mendapatkan imunisasi sesuai yang di butuhkan balita tersebut seperti di kecamatan NA IX-X Imunisasi BCG sebanyak [1.195], Imunisasi DPT 123 [3.853], Imunisasi Hepatitis 123 [3.853], Imunisasi Polio 1234 [5.955] dan Imunisasi Campak [1.288]. Kecamatan Marbau Imunisasi BCG sebanyak [932], Imunisasi DPT 123 [2.671], Imunisasi Hepatitis 123 [2.671], Imunisasi Polio 1234 [3.573] dan Imunisasi campak [942]. Kecamatan Aek Kuo Imunisasi BCG sebanyak [713], Imunisasi DPT 123 [2.126], Imunisasi Hepatitis 123 [2.126], Imunisasi Polio [2.833], Imunisasi Campak [715]. Kecamatan Aek Natas Imunisasi BCG sebanyak [751], Imunisasi DPT 123 [2.278], Imunisasi Hepatitis 123 [2.278], Imunisasi Polio 1234 [3.202], Imunisasi Campak [768]. Kecamatan Kualuh Selatan Imunisasi BCG sebanyak [2.016], Imunisasi DPT 123 Sebanyak [6.325], Imunisasi Hepatitis 123 [6.325], Imunisasi Polio 1234 [8.275], dan Imunisasi Campak [2.138]. Kecamatan Kualuh Hilir Imunisasi BCG sebanyak [75], Imunisasi DPT 123 [2.137], Imunisasi Hepatitis 123 [2.137], Imunisasi Polio 1234 [2.119], Imunisasi Campak [769]. Kecamatan Kualuh Hulu Imunisasi BCG sebanyak [1.843], Imunisasi DPT 123 [5.581], Imunisasi Hepatitis 123 [5.581], Imunisasi Polio 1234 [7.567], imunisasi Campak [1.939]. Kecamatan Kualuh Ledong Imunisasi BCG sebanyak [708], Imunisasi DPT 123 [2.134], Imunisasi Hepatitis 123 [2.110], Imunisasi Polio 1234 [2.862], Imunisasi Campak [780].

Pembahasan

Dalam hadiah Imunisasi Salah satu taktik pemerintah buat menangani hal tersebut, diatur pada Permenkes 1464 Tahun 2010 tentang biar & penyelenggaraan praktik bidan, pasal 11 ayat 2d, yg menyatakan bahwa wewenang bidan pada pelayanan kesehatan anak yaitu bidan berwenang pada hadiah imunisasi rutin sinkron acara pemerintah. Pelaksanaan praktik bidan tentang pelayanan imunisasi diatur pada Standar Kompetensi Bidan Indonesia, dalam area kompetensi lima tentang keterampilan klinis praktik kebidanan yaitu bahwa bidan mengidentifikasi upaya pencegahan penyakit dalam bayi baru lahir, bayi & balita termasuk imunisasi. Bidan pula menaruh Imunisasi dalam wanita sinkron wewenang.

Pada Tahun 2016 pemberian Imunisasi pada Balita Di Kabupaten LabuhanBatu Utara telah naik dapat dikatakan naik karena data pemberian Imunisasi pada balita tahun 2021 lebih tinggi dari data 2015. Dapat dilihat bahwa pemberian imunisasi BCG tahun 2021 sebanyak [8.933], Imunisasi DPT 1 [9.014], 2 [9.001], 3 [9.090], Imunisasi Hepatitis 1 [9.014], 2 [9.011], 3 [9.056], Imunisasi Polio 1 [8.703], 2 [9.102], 3 [9.222], 4 [10.105], dan Imunisasi Campak [9.339]. Sedangkan data pemberian Imunisasi pada Balita Tahun 2015 lebih rendah yaitu Imunisasi BCG [7.876], Imunisasi DPT 1 [6.538], 2 [6.933], 3 [7.608], Imunisasi hepatitis pada tahun 2015 tidak ada, Imunisasi Polio 1[7.921], 2 [7.430], 3 [6.979], 4 [7.108], Imunisasi Campak [7.734].

Imunisasi balita Di 8 Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu Utara telah mendapatkan imunisasi sesuai yang di butuhkan balita tersebut seperti di kecamatan NA IX-X Imunisasi BCG sebanyak [1.195], Imunisasi DPT 123 [3.853], Imunisasi Hepatitis 123 [3.853], Imunisasi Polio 1234 [5.955] dan Imunisasi Campak [1.288]. Kecamatan Marbau Imunisasi BCG sebanyak [932], Imunisasi DPT 123 [2.671], Imunisasi Hepatitis 123 [2.671], Imunisasi Polio 1234 [3.573] dan Imunisasi campak [942]. Kecamatan Aek Kuo Imunisasi BCG sebanyak [713], Imunisasi DPT 123 [2.126], Imunisasi Hepatitis 123 [2.126], Imunisasi Polio [2.833], Imunisasi Campak [715]. Kecamatan Aek Natas Imunisasi BCG sebanyak [751], Imunisasi DPT 123 [2.278], Imunisasi Hepatitis 123 [2.278], Imunisasi Polio 1234 [3.202], Imunisasi Campak [768]. Kecamatan Kualuh Selatan Imunisasi BCG sebanyak [2.016], Imunisasi DPT 123 Sebanyak [6.325], Imunisasi Hepatitis 123 [6.325], Imunisasi Polio 1234 [8.275], dan Imunisasi Campak [2.138]. Kecamatan Kualuh Hilir Imunisasi BCG sebanyak [75], Imunisasi DPT 123 [2.137], Imunisasi Hepatitis 123 [2.137], Imunisasi Polio 1234 [2.119], Imunisasi Campak [769]. Kecamatan Kualuh Hulu Imunisasi BCG sebanyak [1.843], Imunisasi DPT 123 [5.581], Imunisasi Hepatitis 123 [5.581], Imunisasi Polio 1234 [7.567], imunisasi Campak [1.939]. Kecamatan Kualuh Ledong Imunisasi BCG sebanyak [708], Imunisasi DPT 123 [2.134], Imunisasi Hepatitis 123 [2.110], Imunisasi Polio 1234 [2.862], Imunisasi Campak [780].

Dari hasil pembahasan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pemberiaan vaksin paling banyak di lakukan oleh Kecamatan Kualuh Selatan Imunisasi BCG sebanyak [2.016], Imunisasi DPT 123 Sebanyak [6.325], Imunisasi Hepatitis 123 [6.325], Imunisasi Polio 1234 [8.275], dan Imunisasi Campak [2.138]. Dan pelaksanaan Imunisasi yang paling sedikit adalah Kecamatan Aek Kuo Imunisasi BCG sebanyak [713], Imunisasi DPT 123 [2.126], Imunisasi Hepatitis 123 [2.126], Imunisasi Polio [2.833], Imunisasi Campak [715].

Menurut Rizema, P. (2012) terdapat tiga manfaat imunisasi bagi anak, famili & negara merupakan menjadi berikut :

1. Manfaat buat anak merupakan buat mencegah penderitaan yg pada sebabkan sang penyakit & kemungkinan stigma atau kematian.
2. Manfaat buat famili merupakan buat menghilangkan kecemasan & porto pengobatan bila anak sakit. Mendorong famili mini bila orang tua konfiden menyalani masa kanak-kanak menggunakan aman.
3. Manfaat buat negara merupakan buat mamperbaiki taraf kesehatan, membentuk bangsa yg bertenaga & berakal buat melanjutkan pembangunan negara & memperbaiki gambaran bangsa Indonesia diantara segenap bangsa pada dunia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Dapat dilihat bahwa pemberian imunisasi BCG tahun 2021 sebanyak [8.933], Imunisasi DPT 1 [9.014], 2 [9.001], 3 [9.090], Imunisasi Hepatitis 1 [9.014], 2 [9.011], 3 [9.056], Imunisasi Polio 1 [8.703], 2 [9.102], 3 [9.222], 4 [10.105], dan Imunisasi Campak [9.339]. Sedangkan data pemberian Imunisasi pada Balita Tahun 2015 lebih rendah yaitu Imunisasi BCG [7.876], Imunisasi DPT 1 [6.538], 2 [6.933], 3 [7.608], Imunisasi hepatitis pada tahun 2015 tidak ada, Imunisasi Polio 1[7.921], 2 [7.430], 3 [6.979], 4 [7.108], Imunisasi Campak [7.734]. Dari hasil pembahasan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pemberiaan vaksin paling banyak di lakukan oleh Kecamatan Kualuh Selatan Imunisasi BCG sebanyak [2.016], Imunisasi DPT 123 Sebanyak [6.325], Imunisasi Hepatitis 123 [6.325], Imunisasi Polio 1234 [8.275], dan Imunisasi Campak [2.138]. Dan pelaksanaan Imunisasi yang paling sedikit adalah Kecamatan **Aek Kuo** Imunisasi BCG sebanyak [713], Imunisasi DPT 123 [2.126], Imunisasi Hepatitis 123 [2.126], Imunisasi Polio [2.833], Imunisasi Campak [715].

Petugas kesehatan (juru imunisasi & bidan) bisa menaikkan aktivitas penyuluhan/pendidikan kesehatan mengenai imunisasi dasar dalam ketika aktivitas posyandu dan mengaktifkan kunjungan tempat tinggal buat sweeping imunisasi bayi. Bagi bunda yg anaknya belum diimunisasi supaya segera membawa bayinya buat pada imunisasi pada posyandu atau ke puskesmas buat menerima imunisasi dasar secara lengkap. Buku KIA harap dibaca lantaran poly kabar mengenai tumbuh kembang bayi & kabar mengenai imunisasi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinda Nola Karina, b. e. (2012). pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar balita. *JURNAL NURSING STUDIES*, 30-35.
- Anggun Nanda Kharin*, A. C. (2021). engetahuan, pendidikan, dan Sikap Ibu terhadap Imunisasi Dasar lengkap Di Kbaupaten Bogor . *Jurnal Pengabdian kesehatan Masyarakat*, 25-31.
- Ardianto, E. (2004). Teori dan Metodologi Penelitian' Public Relations'. *mediator*.
- Dian Nur Hadiani, S. M. (2014). *Buku Ajar Imunisasi*. GAVI the Vaccine Alliance.
- Dompas, R. (2014). Gambaran pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *JIDAN [Jurnal Ilmiah Bidan]*, 71-76.
- Ika Citra Dewi Tanjung, L. R. (2017). Cakupan aimunisasi dasar lengkap dan faktor Yang mempengaruhi. *sari pediarti*.
- Rokom. (2021, November 30). Cakupan Imunisasi Dasar lengkap Baru 58 %, kemenkes Dorong Pemda Kejar Target .
- Ruslan, R. (2013). *Metode Penelitian public relations dan Komunikasi* . PT. RajaGrafindo Persada.
- Wiyarni Pambudi, S. M. (2021). Profil Capaian Imunisasi dasar/lanjutan pada Baduta Sebelum dan Selama Covid-19. *Jurnal Muara medika Dan psikologi Klinis* , 17-23.
- Yurianto, d. (2020). *petunjuk teknis pelayanan Imunisasi pada masa pandemi covid-19*. jakarta.